

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data-data dilapangan tentang **“Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha Kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021/2022”**, menghasilkan beberapa informasi dan temuan yang terumuskan dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP PGRI 15 Sukolilo dinilai cukup efektif. Dapat dilihat dari respon peserta didik yang antusias saat pendidik menjelaskan mengenai *mind mapping* dan langkah-langkah membuat *mind mapping*. Dalam penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS pertama pendidik membagi beberapa kelompok, Setelah pembuatan *mind mapping* selesai, setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil *mind mapping*. Dan akhir kegiatan yaitu peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama. Penerapan metode *mind mapping* cukup eektif karna mengedepankan keaktifan peserta didik, *mind mapping* merupakan mencatat visual yang menyenangkan terlihat peserta didik begitu antusias dan aktif. Selain itu peserta didik juga terlihat focus saat pembelajaran berlangsung.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social yaitu ada factor pendukung dan factor penghambat. Factor pendorong terdiri dari minat belajar peserta didik yang sangat antusias dan peserta didik lebih aktif dalam belajar. Kedua, memperjelas isi materi, materi IPS umumnya bahan ajarnya terlalu banyak sehingga membosankan, dengan menggunakan metode *mind mapping* bacaan yang banyak bisa diringkas semaksimal mungkin. Ketiga, mudah dipahami, *mind mapping* sendiri lebih mudah diingat dan dipahami dibandingkan dengan mengingat dalam bentuk catatan yang monoton. Dari factor penghambat terdiri dari waktunya yang terbatas, hanya peserta didik aktif yang terlibat, dan kurangnya konsentrasi peserta didik. Faktor penghambat dalam penerapan metode *mind mapping* dapat

diatasi dengan beberapa solusi, diantaranya yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan kata tunggal yang singkat, dan pengertian yang lebih tegas. Penggunaan kata rumit akan membuat *mind mapping* sulit dibaca. Kedua, peserta didik yang gaduh dikelas perlu diberi sanksi dengan cara presentasi sendiri didepan kelas. Ketiga, pelajaran IPS terlalu banyak materi jadi perlu diberikan penjelasan singkat, dengan begitu peserta didik tidak akan kesulitan untuk memahami materi.

3. Manfaat penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS diantaranya, meningkatkan kreativitas, dengan membuat *mind mapping* bisa merangsang kerja otak bagian kanan sehingga membuat peserta didik lebih kreatif. Selanjutnya, meningkatkan daya ingat, dengan membuat *mind mapping* peserta didik hanya perlu mengingat poin inti dari sebuah topic atau materi pelajaran. Meningkatkan pemahaman, catatan yang dibuat dengan *teknik mind mapping* dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, dan juga oleh peserta didik sendiri, dengan ini peserta didik akan lebih memahami dengan cepat.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap agar SMP PGRI 15 Sukolilo Pati dapat menyediakan sarana/fasilitas yang lebih baik dan lengkap bagi peserta didik dan pendidik agar pembelajaran IPS berbasis *mind mapping* dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi Pendidik

Diharapkan mampu menerapkan metode inovatif seperti *mind mapping*, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Bagi Peserta didik

Harapan-Nya peserta didik dapat memaksimalkan waktu yang tersedia dan meningkatkan kreativitas mereka dalam *mind mapping*.
4. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu mendalami lebih dalam tahapan-tahapan metode *mind mapping*, khususnya pengaturan waktu selama proses pembelajaran, dan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat lagi.